

---

---

## ***Relationship Between History Of Health Education About Stunting And Knowledge Of Pregnant Women***

Wahyu Dewi Hapsari<sup>1\*)</sup>; Sri Martini<sup>2)</sup>

---

### **ABSTRACT**

**Background:** Stunting is a global problem, especially in lower middle-class countries with low nutritional status. It is known that data on stunting cases at the Godong 1 Health Center were found to increase from 443 cases in 2020 to 555 in 2021. **Purpose:** To determine the relationship between the history of health education about stunting and the knowledge of pregnant women at the Godong Health Center 1. **Method:** This type of research is quantitative with a cross-sectional design. The population of this study was 85 pregnant women registered at the Godong Health Center 1 in November – December 2021, with a sample of 70 people taken using purposive sampling technique. The data collection tool in this study used a questionnaire which was then analyzed univariately and bivariately. **Results:** Of the 70 pregnant women, it was found that 55 (79%) had a history of having received health education, and 31 (78%) had sufficient knowledge, while the results of the analysis showed a relationship between health education about stunting and the level of knowledge of pregnant women at the Godong 1 Community Health Center (p-value 0.000). **Conclusion:** There is a relationship between the history of health education about stunting and the knowledge of pregnant women

**Keyword:** Health Education, Knowledge, Pregnant women, Stunting.

---

**Latar Belakang:** Stunting menjadi permasalahan secara global terutama pada negara-negara menengah ke bawah dengan status gizi rendah. Diketahui data kasus stunting di Puskesmas Godong 1 ditemukan meningkat dari 443 kasus di tahun 2020 menjadi 555 di tahun 2021. **Tujuan:** Mengetahui hubungan riwayat pendidikan kesehatan tentang stunting dengan pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Godong 1. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah Ibu hamil yg tercatat di Puskesmas Godong I bulan November – Desember 2021 sejumlah 85 orang, dengan sampel sejumlah 70 orang yang diambil dengan tehnik purposive sampling. Alat pengumpul data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang kemudian dianalisa secara univariat dan bivariat. **Hasil:** Dari 70 Ibu hamil diketahui memiliki riwayat pernah mendapatkan pendidikan kesehatan 55 (79%) orang, dan berpengetahuan cukup 31 (78%), sedangkan hasil analisa ada hubungan pendidikan kesehatan tentang stunting dengan tingkat pengetahuan Ibu hamil di Puskesmas Godong 1 (p-value 0,000). **Simpulan:** Ada hubungan riwayat pendidikan kesehatan tentang stunting dengan pengetahuan ibu hamil

**Kata Kunci:** Ibu hamil, Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Stunting.

---

**Authors Correspondence**

An Nuur University, email: [hapsari85ku@gmail.com](mailto:hapsari85ku@gmail.com)<sup>1\*</sup>

An Nuur University, email: [tintanaditya@gmail.com](mailto:tintanaditya@gmail.com)<sup>2</sup>

Published Online June 30, 2023

doi: -

**PENDAHULUAN**

Stunting menjadi permasalahan secara global terutama di negara-negara dengan status gizi rendah. Stunting masih menjadi masalah kesehatan serius yang di hadapi Indonesia. Berdasarkan data Survei Status Gizi Nasional (SSGI) tahun 2021, prevalensi stunting di Indonesia di angka 24,4%. Angka tersebut masih tinggi, mengingat target prevalensi stunting di tahun 2024 sebesar 14% dan standard World Health Organization (WHO) di bawah 20%. Dengan adanya kejadian tersebut Pemerintah mengupayakan menurunkan angka prevalensi stunting salah satunya dengan pendidikan kesehatan oleh petugas kesehatan, namun adanya perilaku Ibu hamil yang belum mendukung pencegahan stunting karena rendahnya pengetahuan terkait stunting menjadikan terhambatnya pencapaian target penurunan prevalensi stunting (Kemenkes, 2021).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suryagustina, Wenna Araya, Jumielsa (2018) mengenai Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Stunting Terhadap

Pengetahuan Dan Sikap Ibu Di Kelurahan Pahandut Palangka Raya. Penelitiannya menggunakan Pre-Ekperimental dengan desain *one group pre dan post test*, dengan pengambilan sampel purposive sampling, yaitu sejumlah 25 ibu yang memiliki anak usia 0-24 bulan di Kelurahan Pahandut Palangka Raya. Hasil dari penelitiannya adalah ada pengaruh pendidikan Kesehatan dan sikap terhadap pengetahuan (p value  $0,000 < 0,05$ ) (Suryagustina, Wenna Araya, Jumielsa, 2018).

Diketahui data Pemantauan Gizi Kabupaten Grobogan kasus stunting ditemukan 5.634 kasus pada tahun 2021. Sedangkan data kasus stunting di Puskesmas Godong 1 ditemukan meningkat 443 kasus di tahun 2020 menjadi 555 di tahun 2021. Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang stunting akan menjadikan salah persepsi yang nantinya juga akan mempengaruhi perilaku ibu dalam melakukan pencegahan stunting. (DKK Grobogan, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Riwayat Pendidikan Kesehatan Tentang Stunting Dengan

Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Godong 1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan riwayat pendidikan kesehatan tentang stunting dengan pengetahuan Ibu hamil di Puskesmas Godong 1.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah 85 Ibu hamil yang tercatat di Puskesmas Godong 1 Bulan November – Desember 2021, dengan pengambilan sampel tehnik purposive sampling yang jumlah 70 orang. Alat pengumpul data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang kemudian dianalisa secara univariat dan bivariat.

Penelitian dilakukan pada Bulan Maret 2022 bertempat di Puskesmas Godong 1 Kabupaten Grobogan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Karakteristik Responden

#### 1. Umur

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Umur

Kategori Umur	f	%
Produktif (20 – 35 th)	63	90
Resti (>35 th)	7	10
Total	70	100

Mayoritas umur responden adalah produktif (20 – 35 th) sebanyak 63 orang (90%).

### 2. Usia Kehamilan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Usia

#### Kehamilan

Usia Kehamilan	f	%
Trimester 1	4	6
Trimester 2	50	71
Trimester 3	16	23
Total	70	100

Mayoritas usia kehamilan responden adalah trimester 2 sebanyak 50 orang (71%).

### 3. Tingkat Pendidikan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat

#### Pendidikan

Tingkat Pendidikan	f	%
Tamat SMP	3	4
Tamat SMA	52	74
Tamat PT	15	22
Total	70	100

Mayoritas tingkat pendidikan responden adalah Tamat SMA sebanyak 52 orang (74%).

### 4. Jenis Pekerjaan

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Jenis

#### Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	f	%
IRT	8	11
ASN	4	6
Swasta	15	21
Wiraswasta	26	37
Lainnya	17	25
Total	70	100

Mayoritas jenis pekerjaan responden adalah wiraswasta sebanyak 26 orang (37%).

**B. Analisis Univariat**

**1. Riwayat Pendidikan Kesehatan Tentang Stunting**

Tabel 5. Frekuensi Riwayat Pendidikan Tentang Stunting

Riwayat Pendidikan	f	%
Pernah	55	79
Tidak	15	21
Total	70	100

Mayoritas responden pernah mendapatkan Pendidikan Kesehatan tentang stunting yaitu 55 orang (79%).

**2. Pengetahuan**

Tabel 6. Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Stunting

Tingkat Pengetahuan	f	%
Kurang	13	18
Cukup	31	44
Baik	27	38
Total	70	100

Mayoritas tingkat pengetahuan responden adalah cukup baik yaitu 31 orang (44%).

**C. Analisis Bivariat**

Tabel 7. Hubungan Penkes Tentang Stunting Dengan Pengetahuan

Pengetahuan	Riwayat Penkes		P value
	Tidak Pernah		
	f	%	
Kurang			0,000
Cukup			
Baik			
Total			

Berdasarkan hasil uji bivariat dengan menggunakan Wilcoxon test menunjukkan adanya hubungan riwayat pendidikan kesehatan tentang stunting terhadap tingkat pengetahuan responden (p-Value 0,000)

Hal ini sejalan dengan penelitian Suryagustina, Wenna Araya dan Jumielsa mengenai Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Stunting Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Di Kelurahan Pahandut Palangka Raya dimana hasil penelitiannya pada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan didapatkan significancy (p value 0,000 < 0,05).

Sama halnya dengan teori Notoatmodjo (2012) yang mengungkapkan bahwa pengetahuan merupakan domain penting dan faktor awal seseorang untuk menunjukkan kesadaran akan pencegahan stunting. Pengetahuan dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun informal. Informasi yang didapat melalui pendidikan, pelatihan atau seminar akan meningkatkan pengetahuan seseorang dan selanjutnya akan menimbulkan kesadaran berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Pengetahuan dapat membentuk keyakinan tertentu sehingga seseorang dapat berperilaku sesuai keyakinan tersebut, termasuk perilaku

pengecahan stunting dalam penelitian ini. Tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi.

#### SIMPULAN

1. Umur responden sebagian besar produktif (20 – 35 th) sebanyak 63 orang (90%). Usia kehamilan responden sebagian besar trimester 2 sebanyak 50 orang (71%). Tingkat pendidikan responden sebagian besar tamat SMA sebanyak 52 orang (74%). Jenis pekerjaan responden sebagian besar wiraswasta sebanyak 26 orang (37%).
2. Sebagian besar 55 (79%) responden memiliki riwayat pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang stunting.
3. Tingkat pengetahuan responden sebagian besar cukup baik yaitu 31 orang (78%)
4. Ada hubungan riwayat pendidikan kesehatan tentang stunting dengan pengetahuan Ibu hamil di Puskesmas Godong 1.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan. 2021. Laporan Pemantauan Gizi Kabupaten Grobogan Tahun 2020. Grobogan: Dinkes Kabupaten Grobogan.
- Kemenkes. 2021. Penurunan Prevalensi Stunting Tahun 2021 Sebagai Modal Menuju Generasi Emas Indonesia 2045. Jakarta: Kemenkes
- Suryagustina, Wenna Araya, Jumielsa (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Stunting Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Di Kelurahan Pahandut Palangka Raya. Banjarmasin Kalimantan Selatan: LPPM Universitas Sari Mulia.
- Nina, Aulia. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Video Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Stunting. Semarang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang
- Notoatmodjo. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Puskesmas Godong I. 2021. Laporan Hasil  
Pemantauan Status Gizi (PSG) dan  
Survei Status Gizi Balita (SSGB)

Tahun 2021. Grobogan: Pokja KIA  
PkM Godong I.